

Pilihan Pemilih pada Pemilihan Presiden Republik Korea Tahun 2017 = Voter's Choice in Republic of Korea 2017 Presidential Election

Hanifah Fathinah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499441&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemilihan umum merupakan instrumen utama pada negara demokrasi sebagai sarana bagi masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam politik. Pada negara di kawasan Asia Timur seperti Republik Korea, Ajaran Konfusianisme berperan signifikan dalam membentuk kehidupan sosial dan politik masyarakat. Hal ini diperlihatkan melalui munculnya regionalisme sebagai budaya politik yang memengaruhi pilihan pemilih pada pemilihan umum. Regionalisme memiliki pengaruh signifikan pada hasil perolehan suara, terutama pada pemilihan presiden yang pertama kali dilakukan secara demokratis pada tahun 1978. Selain regionalisme, beberapa literatur menunjukkan bahwa performa kandidat juga memengaruhi pilihan pemilih melalui evaluasi pemilih pada kualitas kandidat. Hal ini tidak lepas dari terungkapnya skandal korupsi Park Geun Hye, presiden dari partai konservatif yang dipilih pada pemilihan presiden tahun 2012, pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab faktor-faktor yang memengaruhi pilihan pemilih pada pemilihan presiden Republik Korea tahun 2017 melalui metode kualitatif dengan instrumen studi literatur. Analisis dilakukan dengan teori The Model of Voting Choice oleh Byung-o Min (2004). Penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan pemilih pada pemilihan presiden tahun 2017 signifikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu regionalisme yang dipengaruhi oleh Ajaran Konfusianisme dan performa kandidat yang saling berhubungan. Terjadi pula vote switching dari pendukung kandidat partai konservatif ke kandidat partai lainnya sebagai akibat dari terungkapnya skandal korupsi Park Geun Hye.